

## PENGEMBANGAN DAN PERANCANGAN MULTIMEDIA VIDEO TUTORIAL PERAWATAN TANGAN DAN KAKI

Dina Nadya Rumkoda<sup>1</sup>, Marlina<sup>2</sup>, Katiah<sup>3</sup>, Andria Praghola<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga -  
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia  
*corresponding author email: andria.pragholapati@upi.edu<sup>4</sup>*

### Abstrak

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berada di tahap digital yang membutuhkan inovasi media pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu menjadikan peserta didik tetap aktif dan mandiri. Multimedia video tutorial merupakan media pembelajaran yang mampu mendukung peserta didik tetap aktif dan mandiri tanpa batas waktu dan ruang serta membantu pengajar untuk memudahkan memberikan materi. Khususnya pada materi pembelajaran perawatan kuku tangan dan kaki sebagai bahan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan praktik perawatan kuku tangan dan kaki masih menggunakan media Microsoft Powerpoint sehingga untuk kegiatan praktik belum bisa maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan identifikasi, membuat perencanaan dan pengembangan, melakukan validasi dan uji coba produk serta melakukan revisi. Pada proses merancang dan membuat serta mengembangkan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki dilakukan validasi multimedia ke ahli materi dan ahli multimedia, serta melakukan uji coba kepada calon user. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Temuan dalam penelitian ini, multimedia yang dibuat termasuk kepada kategori "layak sekali" yang dikuatkan dengan hasil validasi oleh validasi ahli multimedia dan ahli materi serta calon user yang dengan harapan dapat dijadikan media pembelajaran perawatan tangan dan kaki.

**Kata Kunci:** materi pembelajaran, multimedia, perawatan tangan dan kaki, video tutorial

### Abstract

*The progress of science and technology is already at the digital stage which requires effective and efficient learning media innovation and is able to make students active and independent. Multimedia video tutorials are learning media that are able to support students to stay active and independent without time and space limits and help teachers to make it easier to provide material. Particularly in learning material for the care of fingernails and toenails as a material for the readiness of students to carry out practice of caring for fingernails and toenails, they still use Microsoft Powerpoint media so that practical activities cannot be maximized. The purpose of this research is to identify, plan and develop, validate and test products and make revisions. In the process of designing and creating and developing multimedia video tutorials on manicure and pedicure, multimedia validation was carried out to material experts and multimedia experts, as well as conducting trials to prospective users. The research method used in this study is Research and Development (R&D) using the ADDIE research model. The findings in this study, the multimedia created belongs to the "very feasible" category which is strengthened by the results of validation by the validation of multimedia experts and material experts as well as prospective users which are expected to be used as learning media for manicure and pedicure.*

**Keywords:** learning media, multimedia, pedicure and manicure, video tutorial

## 1. PENDAHULUAN

Di era *cyber physical system* atau yang dikenal era revolusi industri 4.0 ini merupakan revolusi yang sudah banyak memanfaatkan kemajuan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah berada di tahap digital memungkinkan penyajian dan pembuatan media pembelajaran yang memuat unsur teks, suara, video dan animasi. Media pembelajaran yang memuat semua unsur digital dapat didefinisikan sebagai multimedia. Pembelajaran dengan multimedia mampu mengaktifkan peserta didik untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikan peserta didik pada sistem multimedia. Peserta didik dewasa ini sudah melekat dengan teknologi dan lebih mudah fokus pada pembelajaran objek nyata, atau representasi dari objek yang dipelajarinya (Dinata, 2013, hlm 3). Salah satu yang menunjang keberhasilan pembelajaran yaitu menggunakan pengembangan multimedia video tutorial.

Multimedia video tutorial merupakan multimedia yang menyediakan informasi, menguraikan proses, menerangkan konsep yang tidak terpecahkan, melatih keterampilan, dan menyingkat waktu. Media video pembelajaran yaitu media yang menyediakan audio dan visual yang terdapat pesan-pesan pembelajaran yang menyimpan konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk melatih pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Cheppy Riyana, 2007 hlm 2). Multimedia video tutorial bermanfaat untuk metode pembelajaran hybrid learning sehingga multimedia video tutorial dapat digunakan dalam pembelajaran luring maupun daring sehingga tidak akan menjadi kendala ketika jaringan internet kurang baik karena media yang telah dibuat dapat digunakan secara *offline*. Multimedia video tutorial yang dikembangkan memiliki keunggulan yaitu mudah dimanfaatkan oleh umum khususnya peserta didik yang melakukan pembelajaran praktik khususnya pada pembelajaran perawatan tangan dan kaki karena peserta didik akan dapat memahami, melihat dengan rinci dan berulang-ulang video tutorial mengenai proses pelaksanaannya sebagai kegiatan belajar disekolah maupun dirumah.

Perawatan tangan dan kaki merupakan perawatan kuku yang diperlukan bagi kaum perempuan maupun pria dari usia remaja hingga usia tua yang bertujuan untuk membersihkan kuku dan kulit disekitarnya dan sebagai memperindah kuku. Selain membersihkan dan memperindah kuku perawatan tangan dan kaki dapat memperlancar peredaran darah dengan proses *massage*. Pada proses *massage* khusus usia tua dilakukan tekanan yang lebih pelan atau hanya mengusap. Sebagaimana tubuh yang lain, kuku memerlukan perawatan karena salah satu kesehatan seseorang dilihat dari terawatnya jari-jari kuku tangan dan kaki. Jari-jari tangan dan kaki yang terlihat kotor dan tidak terpelihara akan menjadikan kekurangan dalam penampilan seseorang karena mencerminkan seseorang tersebut tidak menjaga kebersihan dan kesehatan khususnya kaum wanita yang selalu ingin terlihat cantik. Bagi kaum pria pun dianjurkan untuk melakukan perawatan tangan dan kaki setidaknya melakukan perawatan kuku kaki secara teratur untuk mencegah penyakit yang bersumber dari kondisi kaki. Dengan melakukan perawatan tangan dan kaki secara teratur akan menjadi pendukung keseluruhan penampilan seseorang sehingga membuat penampilan menjadi lebih terlihat sehat dan bersih.

Perawatan tangan dan kaki merupakan salah satu mata kuliah perawatan kulit dan rambut pada paket keilmuan dan keahlian Tata Rias pada program studi Pendidikan Tata Busana DPKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Perawatan tangan dan kaki mempelajari bagaimana cara memperoleh kesehatan dan keindahan tangan, kaki beserta kuku jari melalui perawatan yang harus dilakukan secara teratur yang meliputi pembersihan, pengurutan, perawatan kutikula pada kuku, serta pembentukan kuku. Pada pembelajaran perawatan tangan dan kaki system pembelajaran dilakukan secara teori dengan menggunakan media pembelajaran microsoft power point dan secara praktik dengan metode demonstrasi pada realisasinya penggunaan media ini dirasa belum maksimal dalam menyampaikan materi praktik.

Adanya pengembangan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki dapat mendukung proses pembelajaran terutama dengan metode *hybrid learning*. Sehingga akan menjadikan mahasiswa menjadi aktif dan mandiri dikarenakan multimedia yang mudah diakses mandiri tanpa batas waktu dan ruang serta memiliki tampilan yang menarik dengan tombol navigasi. Kemudahan dari multimedia video tutorial selain untuk mahasiswa juga untuk tenaga pengajar mata kuliah perawatan tangan dan kaki karena dengan multimedia video tutorial pengajar dapat dengan mudah memberikan materi sebagai bahan kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan praktik perawatan tangan dan kaki dan mempermudah proses belajar bagi peserta didik. Penyajian informasi dengan rekaman video yang mendemonstrasikan suatu proses pelaksanaan dari awal hingga akhir perawatan tangan dan kaki memudahkan pengajar untuk memberikan materi jarak jauh kepada mahasiswa dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendemonstrasikan proses perawatan tangan dan kaki secara langsung kepada mahasiswa dikelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengembangan Multimedia Video Tutorial Perawatan Tangan dan Kaki?”.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan Multimedia Video Tutorial Perawatan Tangan dan Kaki” adalah *Research and Development* (R&D). Metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013 hlm 311). Dalam bidang pendidikan metode penelitian *research and development* (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Borg and Gall, dalam Sugiyono 2013 hlm 4).

Model penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimana sudah disesuaikan dengan penelitian mengenai pengembangan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE merupakan pengembangan yang terdapat lima tahapan pengembangan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation*

(evaluasi) (Dick et al. 2005). Model ADDIE dipilih karena model tersebut dapat dilakukan pengembangan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis *design* pembelajaran dan memiliki lima tahap yang dapat dipahami untuk mengembangkan sebuah produk seperti multimedia interaktif (Tegeh, Jampel & Pudjawan, 2014:41).

Pada penelitian pengembangan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki melibatkan sejumlah partisipan untuk mendapatkan data hasil validasi. Partisipan atau validator terdiri dari 2 (dua) ahli materi, 2 (dua) ahli multimedia dan 6 (enam) mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Tata Rias angkatan 2020 sebagai uji coba kepada calon *user*. Sehingga rincian *validator* dan pengguna berjumlah 10 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Subjek dalam penelitian ini yaitu validator ahli multimedia yang sudah memiliki pengalaman di bidang pengembangan multimedia video tutorial, validator ahli materi perawatan tangan dan kaki dan 6 orang pengguna yaitu mahasiswa dari Prodi Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Tata Rias angkatan 2020 yang telah mengikuti mata kuliah perawatan kulit dan rambut. Objek penelitian ini yaitu mata kuliah perawatan kulit dan rambut pada materi perawatan tangan dan kaki.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Tahap identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran**

Pembelajaran perawatan tangan dan kaki yang merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata kuliah perawatan kulit dan rambut di Program Studi Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Tata Rias FPTK UPI dilakukan dengan cara wawancara dan menyebarkan angket pada bulan juli 2022. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana paket Keilmuan dan Keahlian Tata Rias FPTK UPI sebanyak 6 (enam) orang responden. Diperoleh 100% menjawab media yang sering digunakan dalam pembelajaran perawatan tangan dan kaki adalah media Microsoft Power Point.

Materi perawatan tangan dan kaki terdiri dari teori dan praktik media yang digunakan masih sederhana yaitu Microsoft Power Point dengan demonstrasi. Praktik perawatan tangan dan kaki memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dimana langkah-langkah perawatan tangan dan kaki harus sistematis supaya kuku tangan dan kaki tidak rusak, patah, dan jari tangan dan kaki tidak terluka. Sehingga pada praktik membutuhkan media yang dapat menjelaskan proses tahapan perawatan tangan dan kaki secara nyata.

#### **3.2. Tahap Perencanaan Multimedia Video Tutorial**

Tahap perencanaan video tutorial perawatan tangan dan kaki merupakan proses pembuatan multimedia menjadi sebuah produk nyata yang dibawah ini merupakan tahapan dari perencanaan yang telah dilaksanakan untuk membuat multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki:

a. Perencanaan Konsep *Multimedia*

Rancangan mengenai hal-hal yang akan diperlukan pada multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki merupakan dari tahapan perencanaan konsep multimedia. Pada tahapan perencanaan konsep multimedia dilaksanakan perencanaan dalam format multimedia, lokasi pengambilan gambar, teknik pengambilan gambar, serta komponen pendukung yang dimuat dalam multimedia.

b. Desain

Tahapan desain merupakan tahapan yang spesifik konsep pengembangan multimedia. Tahap pembuatan desain dalam multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki sebagai berikut:

1) Membuat *Storyline*

*Storyline* merupakan alur dari gambaran multimedia dari awal sampai selesai untuk memudahkan dalam pembuatan multimedia dan rancangan atau susunan video tutorial perawatan tangan dan kaki, supaya dalam pembuatan video tutorial perawatan tangan dan kaki dan multimedia dapat diproduksi dengan sistematis.

2) Membuat *Storyboard*

*Storyboard* merupakan rancangan umum dari suatu multimedia yang diurutkan tersusun layar demi layar beserta penjelasan dan spesifikasi yang terdapat dalam multimedia tersebut mulai dari gambar, layar dan teks. Sehingga akan memudahkan dalam membuat multimedia.

3) Naskah

Naskah dibuat menjadi dua bagian, pada bagian pertama naskah adegan digunakan oleh model yang memperagakan kegiatan perawatan tangan dan kaki dan pada bagian kedua naskah narasi digunakan oleh pengisi suara yang menjelaskan kegiatan yang ditayangkan dalam video tutorial perawatan tangan dan kaki

c. Pengumpulan Bahan

Sebelum proses produksi dibutuhkan tahapan pengumpulan bahan yang akan dipakai untuk memproduksi dan pengembangan multimedia yang meliputi:

1) Perangkat lunak (*software*): *Microsoft Power Point, Inshoot, Canva*.

2) Perangkat keras (*hardware*): *Laptop, handphone, kamera smartphone, flashdisk dan DVD (Digital Varseline Disk)*.

### 3.3. Tahap Pembuatan Video Tutorial

Pada tahapan pembuatan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki meliputi beberapa tahapan, yaitu:

a. *Shooting Video Tutorial* Perawatan Tangan dan Kaki

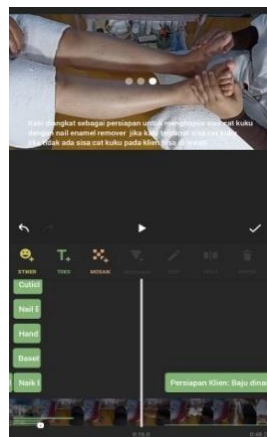
Pada tahapan pelaksanaan *shooting* dilakukan selama dua hari oleh penulis. Hari pertama melakukan perawatan tangan dan pada hari kedua melakukan perawatan kaki. Kegiatan *shooting* dilakukan pada pagi hingga malam hari dengan pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu supaya kualitas video tetap stabil.



Gambar 1. Persiapan *Shooting*  
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

b. *Editing Video*

Dalam melakukan tahapan *editing video* dilakukan setelah melaksanakan *shooting*. Penulis menggunakan aplikasi Inshoot dan Canva dalam mengedit video tutorial yang telah dibuat. Dalam proses melakukan *editing video* terdapat beberapa kegiatan yang penulis lakukan yaitu *cutting video*; pemasukan layar opening dan daftar alat, bahan dan kosmetika; memberikan *frame* pada *video tutorial*; pemasukan teks pada setiap langkah perawatan tangan dan kaki; memberikan teks *effect*; pemasukan gambar bahan, alat dan kosmetika pada setiap langkah proses melakukan perawatan tangan dan kaki; dan pemasukan *audio* dan *background* yang diberikan volume lebih rendah daripada *audio*. Sehingga multimedia *video tutorial* yang dibuat akan menjadi menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.



Gambar 2 Gambar Proses Pengeditan Video Tutorial  
[Sumber: Dokumentasi Pribadi]

c. *Dubbing* (Perekaman Suara)

Pada tahapan *dubbing* dilakukan perekaman suara dari narator yang menjelaskan proses perawatan tangan dan kaki dari video yang telah direkam sebelumnya dilakukan sesuai dengan naskah telah dirancang. Pada proses melakukan *dubbing* narrator harus menjelaskan dengan suara yang jelas.

d. Tes








Melakukan tes dilakukan oleh pembuat multimedia yang masih bagian dalam editing video. Tes bertujuan supaya multimedia yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

e. Pembuatan Multimedia

Dalam pembuatan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki proses design pada tampilan multimedia dilakukan secara langsung pada Microsoft Power Point menggunakan *shape*, *hyperlink*, *mendownload* gambar serta *icon*. Pada kegiatan pembuatan multimedia ini meliputi pemasukan video tutorial, Multimedia yang dibuat terdiri dari:

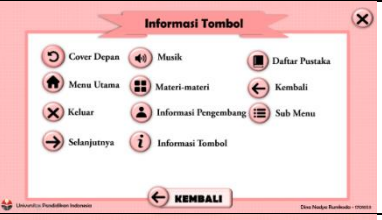

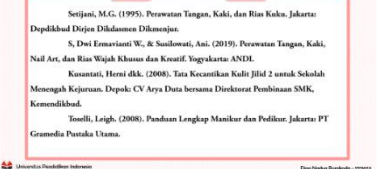
Tabel 1 Rincian Tayangan Multimedia  
[Sumber: Multimedia Karya Dina Nadya Rumkoda, Juli 2022]

No	Visualisasi	Keterangan
1		Home menu Halaman tampak muka tayangan multimedia.
2		Bab Menu Halaman bab menu utama tayangan multimedia.
3		Sub Menu materi Halaman tampak muka sub menu materi tayangan multimedia yang berisi berbagai sub bab materi pembahasan.
4		Pengertian perawatan tangan dan kaki Halaman muka pada sub bab pengertian perawatan tangan dan kaki.
5		Tujuan perawatan tangan dan kaki Halaman muka pada sub bab tujuan perawatan tangan dan kaki.
6		Menu Anatomi Kuku Halaman tampak muka menu anatomi kuku yang terdiri dari fungsi, bentuk dan struktur kuku.

No	Visualisasi	Keterangan
7		<p>Fungsi Kuku Halaman muka pada sub bab fungsi kuku yang berisi poin deskripsi fungsi.</p>
8		<p>Bentuk Kuku Halaman muka pada sub bab bentuk kuku yang berisi poin deskripsi bentuk.</p>
9		<p>Struktur Kuku Halaman muka pada sub bab struktur kuku yang berisi poin deskripsi struktur kuku.</p>
10		<p>Menu Alat, bahan, dan Kosmetika <i>Manicure &amp; Pedicure</i> Halaman tampak muka menu alat, bahan, dan kosmetika <i>manicure &amp; pedicure</i>.</p>
11		<p>Alat <i>Manicure &amp; Pedicure</i> Halaman tampak muka sub bab alat <i>manicure dan pedicure</i> yang berisi deskripsi dan gambar.</p>
12		<p>Bahan <i>Manicure &amp; Pedicure</i> Halaman tampak muka sub bab bahan <i>manicure dan pedicure</i> yang berisi deskripsi dan gambar.</p>
13		<p>Kosmetika <i>Manicure &amp; Pedicure</i> Halaman tampak muka sub bab kosmetika <i>manicure dan pedicure</i> yang berisi deskripsi dan gambar.</p>



No	Visualisasi	Keterangan
14		<p><i>Massage</i>                      Halaman tampak muka menu massage yang berisi deskripsi.</p>
15		<p>Prosedur                      Halaman tampak muka menu keselamatan kerja yang berisi deskripsi prosedur keselamatan kerja.</p>
16		<p>Keselamatan Kerja                      Halaman tampak muka menu prosedur pengerjaan.</p>
17		<p>Evaluasi 10 soal                      Halaman tampak muka evaluasi perawatan tangan dan kaki yang berisi deskripsi.</p>
18		<p>Menu Pilihan Video Tutorial Perawatan Tangan dan Kaki                      Halaman tampak muka video perawatan tangan dan kaki yang terdiri dari video <i>manicure</i> dan <i>pedicure</i></p>
19		<p>Video Tutorial Perawatan Tangan                      Halaman tampak muka video tutorial perawatan tangan.</p>
20		<p>Video Tutorial Perawatan Kaki                      Halaman tampak muka video tutorial perawatan kaki.</p>

No	Visualisasi	Keterangan
21		Informasi Tombol Halaman tampak muka mengenai informasi tombol pada tayangan multimedia.
22		Informasi Pengembang Halaman tampak muka mengenai informasi pengembang pada tayangan multimedia.
23		Daftar Pustaka Halaman tampak muka mengenai daftar pustaka pada tayangan multimedia.

Selanjutnya perancangan multimedia tersebut diuji melalui validasi. Data Diagram 1 menampilkan hasil dari validasi 2 ahli materi yaitu Wawang Suwangsih dan Purwanti yang merupakan tenaga pengajar tata kecantikan kulit di LPP Ariyanti Kota Bandung. Validasi tersebut menghasilkan aspek penilaian dari penyajian materi konsep perawatan tangan dan kaki memperoleh 98%, penyajian tutorial pelaksanaan perawatan tangan memperoleh 92%, penyajian tutorial pelaksanaan perawatan kaki memperoleh 93%, dan pembelajaran secara umum memperoleh 96%, dengan rata-rata 95%.

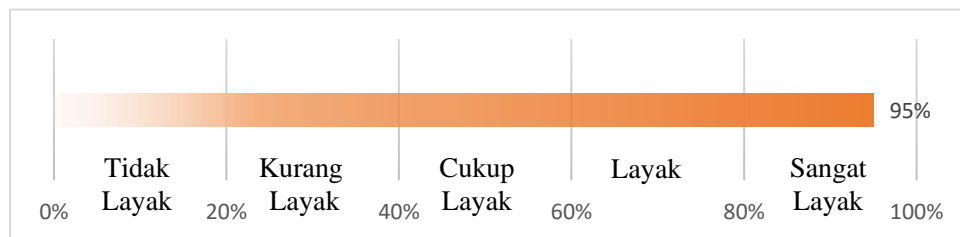


Diagram 1. Persentase Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Materi  
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Data dari tabel 3 menampilkan hasil validasi dari 2 (dua) validator atau ahli multimedia yaitu Deri Haryanto, S. Kom yang merupakan desain grafis dan Raden Andra Yoga yang merupakan desain grafis. Hasil validasi diperoleh data dari aspek penilaian yang ada dalam lembar penilaian ahli multimedia terdiri dari efektivitas penggunaan tombol memperoleh 95%, tampilan umum multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki memperoleh 95%, tampilan multimedia pada penyajian konsep perawatan tangan dan kaki memperoleh 92%, dan tampilan multimedia pada

penyajian teknik melakukan perawatan tangan dan kaki memperoleh 93%, dengan rata-rata 94%.

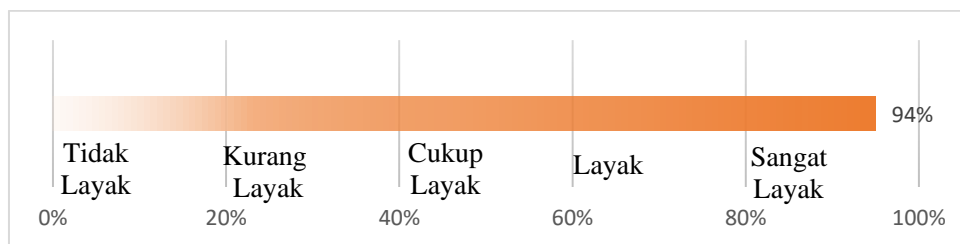


Diagram 2. Persentase Hasil Pengolahan Data Validasi Ahli Multimedia  
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

Data diagram 3 menampilkan hasil penilaian dari uji coba calon user oleh 6 (enam) responden. Hasil dari 6 (enam) responden diperoleh dari data penilaian tampilan umum multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki memperoleh 95% dan materi pembelajaran secara umum memperoleh 96% dengan rata-rata 95%.

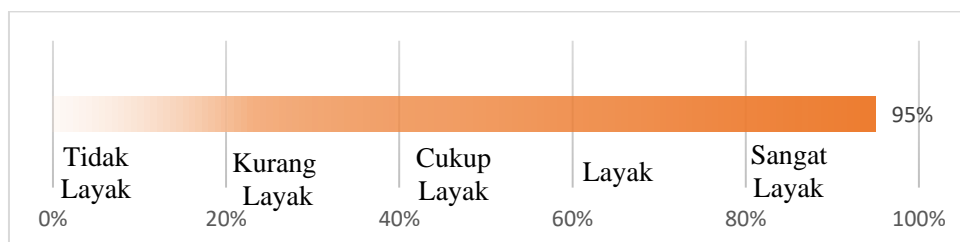


Diagram 3. Presentasi Hasil Penilaian Data Uji Coba Calon User  
[Sumber: Dokumentasi Penulis]

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah perawatan kulit dan rambut khususnya pada materi perawatan tangan dan kaki masih sederhana yaitu menggunakan media *Microsoft Power Point* (PPT). Sedangkan dalam pembelajaran perawatan tangan dan kaki memiliki banyak tahapan yang sistematis dan praktik ini cukup sulit dilakukan oleh pemula, sehingga materi yang diberikan tidak merata dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami teknik dari proses melakukan perawatan tangan dan kaki.

Berdasarkan identifikasi dijelaskan diatas, maka multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki merupakan media yang tepat digunakan sebagai media pembelajarn perawatan tangan dan kaki yang mendukung dalam hal penyampaian informasi yang efektif dan efisien. Multimedia adalah media yang menggabungkan banyak unsur seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi (Munir, 2012 hlm 2).

Perancangan multimedia meliputi beberapa tahapan disesuaikan kebutuhan yang terdiri dari membuat konsep multimedia, menyusun materi untuk setiap halaman atau slide, membuat kode simbol jawaban pada multimedia yang telah dirancang, *storyboard* dan,

*storyline*. Penggunaan *storyboard* dan *storyline* bermanfaat dan memudahkan pembuat atau pengembang multimedia serta pemilik multimedia, karena akan mengarahkan alur pembuatan multimedia (Munir, 2012).

Pembuatan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki disesuaikan berdasarkan tahap perencanaan yang telah disusun, tahapan yang telah disusun terdiri dari proses pembuatan naskah, *shooting video* terdiri dari: pengambilan gambar, melakukan *editing* pada *video*, *dubbing*, melakukan tes yang merupakan proses *editing* supaya multimedia video tutorial dibuat sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya proses validasi pada produk multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki yang telah dibuat. Validasi dilakukan oleh dua (2) orang ahli materi dan dua (2) orang ahli multimedia, setelah dilakukan validasi oleh tim ahli materi dan multimedia selanjutnya dilakukan uji coba pada calon user, sebagai data untuk mengetahui kekurangan dari produk multimedia *video tutorial* perawatan tangan dan kaki.

Data hasil dari proses validasi yang telah dilakukan oleh tim ahli multimedia dan tim ahli materi serta data hasil dari uji coba calon *user* mendapatkan penilaian bahwa pengembangan multimedia video tutorial perawatan tangan dan kaki diperoleh kategori "Layak Sekali", setelah dilakukan beberapa perbaikan yang perlu dilakukan berdasarkan masukan dari tim ahli materi, tim ahli multimedia dan uji coba calon user.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aktoriawan, Bima., Sulton., & Sulthoni. (2020). Pengembangan Multimedia Tutorial Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Untuk Memanfasilitasi Siswa Belajar Di Rumah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 3(3),317-329.
- Almond, Elaine. (1992). *Manicure, Pedicure and Advanced Nail Techniques*. London: Macmillan Education UK.
- Ananda, Sheina., & Jarot, Darma. (2009). *Buku Pintar Menguasai Multimedia*. Jakarta: Mediakita.
- Anasari, T. (2009). Membuat Media Pembelajaran Pembuatan Blog Berbasis Multimedia Pada Smk Negeri 1 Gondang Sragen. *Journal Speed*, 1(3), 58.
- Anindya, Koes. 20014. "Susu Dapat Membuat Kuku Kuat dan Cantik". Alternatif Kecantikan dan Kesehatan edisi 26.
- Ambardini, Rachmah Laksmi. (2009). *Aktivitas Fisik Pada Lanjut Usia*. UNY Journal.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*. 3(1),35-43.
- Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3A1 UPI
- Fikri, Hasnul., & Madona, Ade Sri. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. DI Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Geminiawan, I. P. H. E., Redhana, I. W., & Juniartina, P. P. (2018). Karakteristik Multimedia Interaktif Mata Pelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2),91.
- Kamau, P., Mugure, T., Njagi, S., & Mungai, W. (2015). *Basic Manicure and Pedicure Skills*.

- Kusantati, Herni dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2 untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Depok: CV Arya Duta bersama Direktorat Pembinaan SMK, Kemendikbud.
- Lendra, Made Dody., & Santoso, Totok Budi. (2009). Beda Pengaruh Kondisi Kaki Datar Dan Kaki Arkus Normal Terhadap Keseimbangan Statis Pada Usia 8-12 Tahun Di Kelurahan Karangasem, Surakarta. *Jurnal Fisioterapi*, 9(2).49-58.
- Luvilla, Britya Maulidka Intar., Widyawati., & Armalina, Desy. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Biang Keringat Pada Bayi Dan Batita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 9(3).
- Oka, G. P. A. (2017). *Media Dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- One Mazhani., Sibanda, Laura., & Deurwaarder, Jan. (2015). *Manicure And Pedicure*. Francistown: Francistown College of Techincal & Vocational Education.
- Ridwan, Vita Agustin., & Lutfiati, Dewi. (2020). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Ict Pada Materi Seni Melukis Kuku (Nail Art) Untuk Kelas XI SMK Negeri 8 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 9(1).68-74.
- Rukimin, Koderi. (2015). Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal FKIP UNS*.
- S, Dwi Ermavianti W., & Susilowati, Ani. (2019). *Perawatan Tangan, Kaki, Nail Art, dan Rias Wajah Khusus dan Kreatif*. Yogyakarta: ANDI.
- Saputro, Budiyo. (2017). *Manajemen Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development)*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sugihartini, Nyoman., & Yudiana, Kadek. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 15(2).277-286.
- Setijani, M.G. (1995). *Perawatan Tangan, Kaki, dan Rias Kuku*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Dikmenjur.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toselli, Leigh. (2008). *Panduan Lengkap Manikur dan Pedikur*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winaryono, Dwiwidya., & Setiawan, B.E. (2015). Pembangunan Aplikasi Pembelajaran Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Fikih Kelas IV Di MI Miftahussalam Bandung Berbasis Desktop. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1).
- Yulianingsih. Eva., Habsya, Chundakus., & Siswanto, Budi. (2017). Perancangan Multimedia Interaktif Sebagai Suplemen Bahan Ajar Mata Pelajaran Gambar Interior Bangunan Gedung. *Indonesian Journal of Civil Engineering Education (IJCEE)*, 3(2).